

**KAJIAN KOMPARATIF PROSES PERANCANGAN DAN
IMPLEMENTASI PRODUK PERALATAN SAJI DENGAN
MATERIAL KAYU DAN TANAH LIAT
(Studi Kasus CV Estetika Indonesia)**

TUGAS AKHIR PENGKAJIAN



SKRIPSI

Oleh :

HAFSHOH MUSFIROH

1510017027

**PROGRAM STUDI-S1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**KAJIAN KOMPARATIF PROSES PERANCANGAN DAN
IMPLEMENTASI PRODUK PERALATAN SAJI DENGAN
MATERIAL KAYU DAN TANAH LIAT**

(Studi Kasus CV Estetika Indonesia)

**COMPARATIVE STUDY OF THE PROCESS OF DESIGN AND
IMPLEMENTATION OF *SERVEWARE* PRODUKS WITH
WOOD AND CLAY MATERIALS**

(Case Study Of CV Estetika Indonesia)

TUGAS AKHIR PENGKAJIAN



Oleh :

HAFSHOH MUSFIROH

1510017027

**PROGRAM STUDI-S1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Pengkajian dengan judul “*Kajian Komparatif Proses Perancangan Dan Implementasi Produk Peralatan Saji Dengan Material Kayu Dan Tanah Liat (Studi Kasus Cv Estetika Indonesia)*” ini beserta seluruh isinya merupakan benar-benar karya saya sendiri, dan tidak terdapat penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



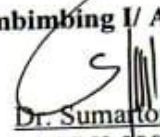
Hafshoh Musfiroh

NIM 1510017027


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Berjudul : **KAJIAN KOMPARATIF PROSES PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PRODUK PERALATAN SAJI DENGAN MATERIAL KAYU DAN TANAH LIAT (Studi Kasus CV Estetika Indonesia)**. Disiapkan dan diajukan oleh : Hafshoh Musfiroh, NIM 1510017027, Program Studi S-1 Desain Produk Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal Juni 2019, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota,


Dr. Sumartono, M.A.
NIDK 9900984176


Pembimbing II/ Anggota,


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP. 19750805 200801 1 014


Penguji Ahli/Cognate,


Rahmawan Dwi Prasetya, S. Sn., M. Si.
NIP 19690512 199903 1 001

Ketua Program Studi Desain Produk/ Anggota,


Dra. RAMM. Pandansari Kusumo, M.Sn.
NIP 19690918 199803 2 001

Ketua Jurusan Desain,


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A
NIP 197703152002121 005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002

MOTTO

“Maka Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS. Al-Insyirah, 6-8).

“Siapkan mentalmu 50 sampai 100 kali lebih besar di banding orang-orang lain, hidup haruslah mengalami dua sisi yang berbeda yaitu manis dan pahit, biasakan diri untuk menikmati keduanya”
(Pak Agus Soegiarto Pemilik Resto Pelem Golek Palagan)

"There should always be a hint of irony, humor or sensuality. I think with my hands. I'm my own client."
(Patricia Urquiola)

“Jangan berhenti saat badai, tetaplah maju mengemudi sesuai arah, maka badai akan berlalu.”
(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Ibu Tuminah dan Bapak Mugi Sutopo yang senantiasa selalu mendukung dalam berbagai hal dan tanpa henti mendoakan dan segala cinta kasih dan ridho yang telah diberikan hingga saya dapat mencapai titik ini. Titik awal kehidupan yang sebenarnya.

Kakakku tercinta Siham Madihah, SE yang selalu menginspirasi dengan pencapaian studi dan karirnya, adik-adikku Muhammad Burhannudin dan Indana Zulfa yang memberi semangat dan menguatkan saya hingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.

Pembaca tugas akhir (skripsi) semoga dapat berguna dan memperbanyak referensi khazanah keilmuan, masyarakat luas, dan orang-orang yang sudah membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

Almamaterku Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah menjadi wadah untuk berproses.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian dengan judul “*Kajian Komparatif Proses Perancangan Dan Implementasi Produk Peralatan Saji Dengan Material Kayu Dan Tanah Liat (Studi Kasus Cv Estetika Indonesia)*”.

Penelitian ini merupakan kajian yang memuat berbagai aspek penciptaan desain peralatan saji dari material tanah liat dan kayu yang diidentifikasi melalui pengamatan proses perancangan dan hasil wawancara pada pihak-pihak terkait yang dianggap ahli dalam lingkup penelitian ini.

Segala hambatan yang dialami saat penelitian dan dalam penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini dapat diatasi berkat dukungan dari beberapa pihak yang membuat penulis termotivasi, sehingga Tugas Akhir Pengkajian ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan kekuatan saat mengalami berbagai permasalahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja profesi dengan baik.
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung segala aktivitas penulis dan tak hentinya memanjatkan doa untuk kelancaran penulis.
3. Siham Madihah, SE. kakak yg selalu menyemangati dan memotivasi agar penulis tidak menyerah dengan segala keterbatasan. Muhammad Burhannudin dan Indana Zulfa, adik-adik yang membuat penulis menjadi giat dan terpacu untuk menjadi pribadi yang kuat dalam keadaan apapun.
4. Ibu Dra. RA. MM. Pandansari Kusumo, M.Sn, selaku Kaprodi Desain Produk Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Sumartono.,M.A. selaku Pembimbing I yang selalu memberi arahan pada penulis.
6. Bapak Nor Jayadi.,S.Sn.,M.A. selaku Pembimbing II yang memberikan masukan membangun.
7. Bapak Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M. Si. selaku Penguji Ahli.

8. CV Estetika Indonesia yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian di perusahaan.
9. Bapak Triyono selaku pemilik Elvie keramik.
10. Bapak Jono selaku pemilik Jagal kayu dan bapak Sumi selaku pengawas lapangan di Jagal kayu.
11. Segenap keluarga *Aura Production* yang memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Yogyakarta (IMAYO) yang telah membuat penulis belajar manajemen waktu dan menjadi pribadi yang kuat.
13. Teman-teman Prodi Desain Produk yang memberikan semangat pada penulis.

Disadari oleh penulis bahwa dalam pengkajian ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan berbagai kendala. Namun demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam menambah ilmu pengetahuan terkini dan dapat menjadi referensi bagi penelitian dengan tema yang terkait.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Hafshoh Musfiroh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Lingkup Penelitian	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian yang Relevan	8
B. Tinjauan Umum	8
C. Tinjauan yang Berkaitan Dengan Desain Produk	11
D. Kerangka Penelitian	27
E. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Lokasi Penelitian	32
E. Sumber Data	32
F. Objek Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Instrumen Pengumpulan Data	35
I. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi tentang Wilayah Penelitian	39
B. Deskripsi CV Estetika Indonesia	39
C. Deskripsi Desa Wisata Kerajinan Gerabah Melikan	42
D. Deskripsi Desa Wisata Kerajinan Kayu Patuk	45
E. Deskripsi Subjek Penelitian	46
F. Deskripsi Data Penelitian	48
G. Hasil Penelitian dan Pembahasan	49

1. Proses Produksi Peralatan Saji CV Estetika Indonesia.....	49
a. Kayu	49
b. Tanah Liat	62
2. Jenis Produk Peralatan Saji CV Estetika Indonesia.....	80
a. Kayu	80
b. Tanah Liat	83
3. Perbandingan Desain dari Produk Peralatan Saji Material Kayu dan Tanah Liat.....	87
4. Kelebihan dan Kelemahan Produk Peralatan Saji dengan Material Kayu dan Tanah Liat.	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	101
Simpulan	101
Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Produk dalam Gaya Scandinavian.....	14
Gambar 2 Ukuran Perlengkapan Makan Umum.....	16
Gambar 3 Ukuran Perlengkapan Makan Tradisional (Chinaware)	17
Gambar 4 Simbol <i>foodgrade</i>	24
Gambar 5 Simbol <i>Keep in Dry</i>	24
Gambar 6 Simbol <i>Fragile</i>	24
Gambar 7 Simbol <i>Handle with Care</i>	25
Gambar 8 Simbol <i>Top</i>	25
Gambar 9 Letak Kantor CV. Estetika Indonesia.....	39
Gambar 10 Logo Perusahaan	39
Gambar 11 Alat Putar Miring	43
Gambar 12 Gapura Desa Wisata Keramik, Melikan.....	44
Gambar 13 Peta Daerah Melikan Bayat Klaten	44
Gambar 14 Peta Daerah Putat Wetan, Patuk, Gunungkidul	45
Gambar 15 Desain Peralatan Saji CV Estetika Indonesia.....	49
Gambar 16 Kayu Gelondongan.....	51
Gambar 17 Pengukuran Kayu	51
Gambar 18 Penjemuran Kayu	52
Gambar 19 Mesin CNC (Computer Neumerical Center)	53
Gambar 20 Hasil Pemotongan Mesin CNC	53
Gambar 21 Pemotongan Kayu berbentuk Silindris	54
Gambar 22 Proses Bubut Luar	55
Gambar 23 Mesin Bubut Luar	55
Gambar 24 Bubut Dalam	56
Gambar 25 Hasil Bubut Dalam	57
Gambar 26 Mesin Amplas	58
Gambar 27 Proses Amplas	58
Gambar 28 Hasil Amplas	59
Gambar 29 Alat Amplas Untuk Produk Bidang Bulat	59

Gambar 30 Produk sebelum <i>Finishing</i> Akhir	60
Gambar 31 Produk yang Telah <i>difinishing</i>	60
Gambar 32 Transformasi Produk	61
Gambar 33 Sketsa Desain dan Gambar Kerja.....	62
Gambar 34 Tanah Merah dan Hitam Pagerjurang	63
Gambar 35 Pasir Halus	63
Gambar 36 Tanah Hasil Akhir Penggilingan	65
Gambar 37 Bahan Bakar Kayu	65
Gambar 38 Bahan Bakar Sabut Kelapa	66
Gambar 39 Putaran Miring.....	66
Gambar 40 Putaran Tegak.....	67
Gambar 41 Cetakan <i>Gypsum</i>	67
Gambar 42 Lembaran Tanah Liat (Biskuit)	68
Gambar 43 Bagian Dalam Alat Cetak Mangkuk	69
Gambar 44 Proses Pencetakan Mangkuk	69
Gambar 45 Hasil Cetak Mangkuk	70
Gambar 46 Penjemuran Produk	70
Gambar 47 Gerabah yang Masih Basah	71
Gambar 48 Penjemuran Matahari Langsung	72
Gambar 49 Tungku Bulat.....	72
Gambar 50 Tungku Kotak.....	73
Gambar 51 Tungku Tabung	73
Gambar 52 Barang dimuat ke Tungku Pembakaran	74
Gambar 53 Penyangga barang dalam tungku	74
Gambar 54 Penataan Barang dalam Tungku.....	75
Gambar 55 Penutupan Tungku dengan Genteng	75
Gambar 56 Api Kecil	76
Gambar 57 Api Besar	76
Gambar 58 Hasil Pengasapan	77
Gambar 59 Peresapan Pengasapan	78
Gambar 60 Hasil Teknik Raku	78

Gambar 61 Peresapan Teknik Raku	79
Gambar 62 Mangkuk Kayu CV Estetika Indonesia	80
Gambar 63 Mangkuk Kayu Munggur	80
Gambar 64 Piring Bulat <i>Large</i>	81
Gambar 65 Piring Persegi	81
Gambar 66 Nampan (<i>Tray</i>)	82
Gambar 67 Produk Gelas dari Kayu	83
Gambar 68 Mangkuk dari Material Tanah Liat	84
Gambar 69 Nampan (<i>Tray</i>) Tanah Liat.....	84
Gambar 70 Piring dari Tanah Liat	85
Gambar 71 Gelas Tanah Liat	86
Gambar 72 Tatakan Gelas Tanah Liat	86
Gambar 73 Produk Peralatan Saji Tanah Liat dan Kayu	90
Gambar 74 Peralatan Saji Material Tanah Liat.....	91
Gambar 75 <i>German Design Award</i> 2018.....	92
Gambar 76 <i>Ambiente</i> 2019	92
Gambar 77 Peralatan Saji dari Kayu.....	93
Gambar 78 Hidangan pada peralatan saji tanah liat hitam.....	95
Gambar 79 <i>Packaging</i> Peralatan Saji Tanah Liat	97
Gambar 80 <i>Packaging</i> Produk Kayu	97
Gambar 81 Simbol <i>Packaging</i> Kayu.....	98
Gambar 82 Simbol <i>Packaging</i> Tanah Liat.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil Subjek Penelitian	48
Tabel 2 Perbandingan Proses Perancangan Produk	88
Tabel 3 Tabel Kelebihan dan Kelemahan Material	
Kayu dan Tanah Liat	100

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Definisi estetika dan konsep yang terkandung didalamnya	19
Bagan 2 <i>Marketing mix</i>	26
Bagan 3 Kerangka Penelitian	27
Bagan 4 Komponen-komponen Analisis Data	37
Bagan 5 Struktur Organisasi CV Estetika Indonesia	41

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Proses dan jenis produk peralatan saji dari material kayu dan tanah liat di CV Estetika Indonesia yang di produksi di daerah Desa Wisata Gerabah Melikan, Klaten dan Desa Wisata Kerajinan Kayu Putat Wetan, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta. (2) Perbandingan desain dari produk peralatan saji dari kayu dan tanah liat di CV Estetika Indonesia (3) Kelebihan dan kelemahan produk peralatan saji dari material kayu dan tanah liat.

Penelitian ini dilaksanakan di CV Estetika Indonesia dan suplier kayu di Desa Putat Wetan serta suplier Tanah liat di Desa Melikan, Klaten mulai tanggal 10 Mei sampai 10 Juni 2019. Penelitian ini menggunakan metode komparatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan sumber data berupa informan, dokumen, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* Validitas data dilakukan dengan triangulasi data dan review informan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Proses perancangan produk peralatan saji dengan material kayu dilakukan dengan mesin sehingga lebih sesuai dengan konsep *mass product* atau produk *industry*. Sedangkan produk tanah liat lebih mengarah pada *handycraft* karena produk diproduksi secara manual menggunakan tangan. (2) Jenis peralatan saji CV Estetika Indonesia dari material kayu ialah Mangkuk (*bowl*), Piring (*plate*), Gelas, Nampan(*Tray*) dan Talenan (*serving board/cutting board*). Sedangkan untuk material tanah liat tidak jauh berbeda yaitu , Mangkuk (*bowl*), Piring (*plate*), Nampan(*Tray*) (3) Perbandingan desain dari produk peralatan saji meliputi proses perancangan, gaya dan tema, finishing, warna, ergonomi, dan *packaging*. (4) Kelemahan produk yang paling menonjol pada produk kayu yakni lebih mudah berjamur, sedangkan produk dari tanah liat lebih rentan pecah. Kelebihan yang paling menonjol pada produk bermaterial kayu yaitu ringan, sedangkan pada produk bermaterial tanah liat lebih sehat dan lebih efektif.

Kata Kunci: *Serveware, Kayu, Gerabah, Finishing, Penyajian*

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out: (1) Processes and types of food products from wood and clay materials in CV Estetika Indonesia which are produced in the area of Melabah Gerabah Tourism Village, Klaten and Putat Wetan Wood Craft Village, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta . (2) Comparison of designs of wood and clay food products in CV Estetika Indonesia (3) Strengths and weaknesses of food products from wood and clay materials.

This research was carried out at CV Estetika Indonesia and wood suppliers in Putat Wetan Village and Clay suppliers in Melikan Village, Klaten from 10 May to 10 June 2019. This study used a descriptive comparative method with a qualitative approach. The data used in this study are qualitative data with data sources in the form of informants, documents, observations, interviews, and documentation. The sampling technique used was purposive sampling Data validity was done by triangulation of data and a review of informants.

Based on the results of the study it can be concluded: (1) The process of designing food equipment products with wood material is done by machines so that it is more in line with the concept of the mass-product or industrial products. While clay products are more directed at handicrafts because the products are produced manually using hands. (2) Types of serving equipment CV Esthetics Indonesia from wood materials are Bowl (bowl), Plate (plate), Glass, Tray (Tray) and Cutting board (serving board/cutting board). Whereas the clay material is not much different, namely, Bowl, Plate, Tray. (3) Design comparisons of serving equipment products include the design process, style and theme, finishing, color, ergonomics, and packaging. (4) The weakness of the most prominent products in wood products is that they are easier to mold, whereas clay products are more susceptible to rupture. The most prominent advantage in wood products is light, while those with clay material are healthier and more effective.

Keywords: *Serveware, Wood, Pottery, Finishing, Presentation*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan industri telah ada sejak lama dalam tingkat yang sangat sederhana hingga saat ini berkembang dengan pesat dari berbagai sektor ekonomi dari banyak pelaku bisnis lokal maupun internasional. Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin pesat dan dengan berlangsungnya pasar bebas yang tidak dapat dihindarkan dari banyaknya pesaing bisnis dari berbagai negara. Menghadapi kondisi perekonomian ini, Indonesia mengalami fluktuasi nilai ekspor-impor dari tahun ke tahun. Indonesia berperan aktif dalam perdagangan ekspor migas dan non migas ke berbagai Negara di Eropa, Asia, Jepang dan lain sebagainya. Data dari Badan Pusat Statistik, komoditas migas dari tanah air berupa minyak mentah, hasil minyak dan gas, sedangkan komoditas non migas yang dapat menembus pasar internasional berasal dari sektor pertanian, industri, tambang dan non migas lainnya. Berdasarkan data perkembangan ekspor dan impor Indonesia oleh Badan Pusat Statistik No. 42/05/Th. XXII tanggal 15 Mei 2019, sektor hasil industri pengolahan Januari-April 2019 mengalami penurunan 7,89% dari nilai ekspor tahun 2018. Namun, sektor ini masi menjadi sektor tertinggi dibandingkan dengan yang lain. Komoditas yang termasuk dalam sektor industri yakni komoditas olahan kayu dan keramik. Banyak industri kreatif yang memilih material tersebut untuk produk-produknya, begitu juga CV Estetika Indonesia yang akan menjadi subjek penelitian ini, Kedua komoditas ini banyak diproduksi dalam berbagai macam produk *furniture*, *homedécor* dan lain lain. Hal tersebut dikarenakan sumber daya alam yang memadai akan bahan baku kayu maupun keramik. Bahan baku kayu dan keramik atau tanah liat ini sudah tidak asing lagi di Indonesia, kedua material ini sudah digunakan oleh masyarakat pribumi sejak jaman nenek moyang sebagai bahan baku peralatan sehari-hari. Adapun peralatan sehari-hari seperti peralatan memasak, peralatan makan dan peralatan bertani.

Salah satu unsur peninggalan daerah yang diangkat pada tulisan ini adalah bagian dari penggolongan peranti memasak yakni peranti saji yang meliputi mangkuk, piring, wadah kaca dan nampan. Dinamakan peranti saji karena

fungsi dan penggunaannya sebagai media untuk menyajikan makanan atau minuman.

Peranti saji sudah memiliki eksistensi dari mulai ditemukannya pada jaman ketika manusia mulai mengenal bercocok tanam. Menurut Sartono(1975: 174) dalam Jurnal Arkeologi Papua Volume 7 (2015) Manusia mulai mengenal seni kerajinan termasuk pembuatan peralatan dapur sejak mengenal tradisi bercocok tanam. **(Suranny, 2015, p. 48)**

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian canggih, penggunaan peranti saji ini semakin diminati. Variasi bentuk, teknik pembuatan dan jenis produk peranti saji juga semakin beragam. Saat ini peranti saji bukan hanya untuk keperluan pribadi atau rumah tangga melainkan telah banyak pelaku bisnis yang menjadikannya sebagai kebutuhan dan daya tarik utama khususnya pada hotel dan restoran. Hal tersebut dikarenakan kualitas, bentuk, gaya dan estetika peranti saji ini dapat memberikan persepsi nikmat tidaknya makanan yang disajikan. Oleh karena itu pemilihan peranti saji memerlukan pertimbangan dari berbagai aspek. Aspek utama yang diteliti yakni keefektifan produk jika diimplementasikan untuk keperluan bisnis yakni restoran maupun perhotelan. Tingkat efektif dari peranti saji ini menjadi penting karena fungsi dan penggunaan produk yang bersentuhan langsung dengan makanan yang akan dikonsumsi dan dicerna oleh tubuh manusia. Peranti saji juga akan digunakan berulang kali dengan bahan makanan yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini akan dikhususkan pada peranti saji dengan material kayu dan tanah liat. Kedua material ini banyak diaplikasikan pada produk *consumergoods*. Material tanah liat memiliki eksistensi lebih dibandingkan material kayu untuk produk peranti saji karena material ini sejak jaman dahulu diaplikasikan pada peralatan memasak dan sebagainya.

Menurut Peraturan Konstruksi Kayu - PKKI (Lampiran 3), dari 3000-4000 jenis pohon yang tumbuh di Indonesia hanya sekitar 150 jenis yang telah diselidiki dan dianggap penting dalam perdagangan. Perhutani menghasilkan 120 m³ kayu berstandar *Internasional Forest Stewardship Council (FSC)*, terdiri dari jati 100 ribu m³ dan kayu rimba 20 ribu m³ pada 2016, sedangkan sampai Juli 2017, menghasilkan 78 ribu m³ kayu FSC

terdiri dari Jati 69 ribu m³ dan rimba seperti Mahoni, Sonokeling, Johar, Akasia, Trembesi, Sengon, Gmelina sebanyak 8 ribu m³. (KompHT/PR/2017-IX-44) (**Perhutani, 2017**)

Karena Indonesia terkenal memiliki kayu yang melimpah, peranti saji dari bahan kayu saat ini banyak dijumpai dengan berbagai bentuk, gaya dan teknik pembuatan. Dalam studi komparatif produk peranti saji ini akan mengambil sampel kayu Mahoni, Akasia, Jati dan Munggur. Menurut hasil penelitian I Ketut N. Pandit beserta rekannya mengenai sifat dasar dari kayu hasil hutan tanaman rakyat yang dimuat dalam Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, kayu Mahoni atau dalam nama ilmiah *Swietenia Macrophylla Jack* memiliki warna merah kekuningan dengan corak yang polos dan terkadang bergaris agak gelap. Kayu Mahoni memiliki kualitas dibawah kayu Jati yang mana kualitas kedua kayu tersebut tidak jauh berbeda. Permukaan kayu Mahoni keras dan sangat baik untuk diimplementasikan pada mebel, furnitur, barang-barang ukiran dan kerajinan tangan.

Peranti saji dengan material tanah liat familiar dengan sebutan Gerabah. Gerabah sudah mulai digunakan sebagai peranti saji atau wadah sejak masa lampau. Hal ini dibuktikan oleh penemuan artefak (benda peninggalan sejarah) berupa pecahan gerabah atau dalam istilah Jawa disebut *Kreweng*. Dari hasil penelitian arkeolog mendapatkan bahwa *Kreweng* tersebut berasal dari pecahan peranti dapur dan ada pula peranti rumah lainnya. (**Ambar, 2008, p. 1**)

Dalam penelitian ini mengkhususkan material tanah liat (*lempung*) yang berasal dari daerah Bayat, Klaten. Menurut cerita sejarah, produksi kerajinan gerabah di daerah Bayat sudah ada sejak 600 tahun lalu. (**Yustana, 2013**) Kerajinan di desa wisata ini terkenal dengan sebutan keramik Bayat. Keramik Bayat memiliki ciri khas tersendiri dan berbeda dengan daerah lain contohnya seperti daerah desa wisata Kasongan, Yogyakarta. Tanah liat Bayat dianggap lebih halus dan memiliki kualitas yang lebih baik. Produksi kerajinan di desa wisata Bayat pun telah melampaui pasar mancanegara. Berbagai perusahaan yang bergerak di bidang ekspor juga memproduksi produk pesanannya di desa ini, contohnya CV Estetika Indonesia dan PT Homeware.

CV Estetika Indonesia menjadi salah satu pelaku bisnis *handycraft* dan *homedecor* yang telah melalang buana hingga ke Eropa dan Amerika. Produk yang didesain menggunakan banyak material seperti kayu, tanah liat, batuan dan lain sebagainya. Dalam pemasaran produknya, perusahaan ini melakukan penjualan online maupun offline melalui pameran produk di berbagai negara. Dalam kasus penelitian ini, produk dengan material kayu dan tanah liat juga menyumbang hasil yang baik dalam setiap penjualannya. Kedua material ini masih menjadi favorit oleh pasar lokal maupun mancanegara. Target pasar yang diacu oleh perusahaan ini adalah ekspor ke negara Amerika dan Eropa. Oleh karena itu produk yang dihasilkan harus sesuai dengan standar produk tiap negara. Oleh karena itu penelitian ini didasarkan pada aspek terhadap desain dari produk peralatan saji dengan material kayu dan tanah liat.

Kajian komparatif antara dua produk dengan material yang berbeda akan menghasilkan simpulan yang sistematis mengenai minat konsumen yang didasarkan pada studi akan unsur-unsur atau variabel yang digunakan sebagai tolok ukur. Studi komparatif ini akan mengambil beberapa unsur sebagai tolok ukur yakni proses perancangan, bentuk(gaya dan tema),*finishing*, warna, ergonomi, dan *packaging*. Dari kedua produk dengan material yang berbeda ini akan diidentifikasi perbedaan dari aspek-aspek di atas. Dengan latar belakang tersebut diatas, penulisan ilmiah ini ingin mengungkapkan mengenai “Kajian Komparatif Proses Perancangan dan Implementasi Produk Peralatan Saji Dengan Material Kayu dan Tanah Liat (Studi Kasus CV Estetika Indonesia)” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dengan fenomena yang terjadi dan hubungannya dengan desain produk yang saling berkaitan di dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Dari data Badan Pusat Statistik produk olahan kayu dan tanah liat dari Indonesia dapat tembus pasar internasional di Eropa, Amerika, Jepang dan negara lainnya.
2. Implementasi material kayu dan tanah liat sebagai bahan dasar pembuatan peralatan saji semakin banyak dijumpai dengan berbagai *finishing*, bentuk, trend, fungsi dan bermacam inovasi.

3. Perbedaan inovasi bentuk serta *finishing* membuat peralatan saji dengan material kayu dan tanah liat mempengaruhi fungsionalitas produk.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses perancangan produk peralatan saji dengan material kayu dan tanah liat?
2. Apa saja produk peralatan saji yang dapat di produksi dengan material kayu dan tanah liat?
3. Bagaimana perbandingan desain dari produk peralatan saji dari material kayu dan tanah liat?
4. Apakah kelemahan dan kelebihan peranti saji dengan material kayu dan tanah liat?

D. Batasan Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini hanya akan dibahas mengenai desain dari produk peralatan saji meliputi proses perancangan, fungsi, gaya, tema, ergonomi dan *finishing* dari produk peralatan saji dengan material kayu dan tanah liat.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk memperoleh besaran yang lebih detail mengenai pengaruh material kayu dan tanah liat terhadap nilai efektif dan fungsionalitas dari produk peranti saji. Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai adalah :

- a. Perbandingan proses perancangan peralatan saji dengan material kayu dan tanah liat.
 - b. Perbandingan desain meliputi proses perancangan, fungsi, gaya dan tema, ergonomic, *finishing*, warna, *packaging*. dari peralatan saji dengan material kayu dan tanah liat.
 - c. Kelebihan dan kelemahan peranti saji bermaterial kayu dan tanah liat.
- #### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan Praktis

1) Bagi Mahasiswa Peneliti

- a) Dapat mendalami karakteristik kayu dan tanah liat sehingga dapat lebih berwawasan luas dalam menciptakan produk lain dengan material yang sama.
- b) Mengetahui perbandingan implementasi material yang dikaji dengan aspek desain produk.
- c) Dapat mengukur dan mempertimbangkan proses produksi guna bekal peneliti untuk menjadi pengusaha yang handal.

2) Bagi Institusi

- a) Penelitian ini dapat menjadi referensi dan panduan bagi kalangan yang akan melanjutkan penelitian dengan topik dan tema yang relevan.
- b) Terjalin hubungan baik antara institusi dan pihak perusahaan, sehingga dapat menjalin kerjasama dikemudian hari untuk keperluan generasi berikutnya.

3) Bagi Perusahaan

- a) Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan mengenai pentingnya pemilihan material dalam merancang produk.
- b) Dapat menjadi bahan pertimbangan pengembangan produk dan evaluasi produk.
- c) Terjalin hubungan *intership* yang baik antara perusahaan dan institusi.

b. Manfaat Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Bahan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi dasar material dalam desain produk pengetahuan bahan secara umum mengenai material tanah liat dan kayu dalam implementasinya pada produk peranti saji.

2) Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian ini dapat menjadi referensi dan kajian sebagai bahan pelengkap penelitian khususnya mengenai implementasi material kayu dan tanah liat dan proses perancangannya.

F. Batasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman terhadap masalah yang diteliti, dengan judul “Kajian Komparatif Proses Perancangan Dan Implementasi Produk Peralatan Saji Dengan Material Kayu Dan Tanah Liat(Studi Kasus CV Estetika Indonesia), maka peneliti memberikan batasan istilah mengenai maksud dari judul penelitian ini.

Adapun definisi dari beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kajian Komparatif Proses Perancangan

Kajian komparatif merupakan kajian yang membandingkan dua hal yang berbeda dengan beberapa unsur yang berkaitan satu sama lain sehingga didapatkan prosentase tinggi rendahnya antar aspek yang diuji. Dalam penelitian ini akan membandingkan proses perancangan produk peralatan saji dengan material yang berbeda dikaitkan dengan aspek desain produk. Suatu capaian dari proses komparatif adalah keunggulan dari produk satu dengan yang lain. Proses perancangan disini adalah langkah dari sebuah desain yang di produksi menjadi benda nyata oleh perajin.

2. Implementasi Material

Implementasi dapat diartikan dengan suatu penerapan atau tindakan yang dilakukan atas dasar perencanaan. Dalam penelitian ini implementasi material adalah penerapan material untuk bahan baku produk peralatan saji. Penggunaan material yang berbeda yakni, kayu dan tanah liat akan dikaji tingkat keefektifannya.